

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 6 awal mula berdirinya pada tahun 1975 nama sekolah tersebut SDN Raden Fatah yaitu SD Inpres no 6 / tahun 1976. Sekolah ini berdiri di atas tanah IAIN Antasari Banjarmasin dengan status pinjam sebagaimana surat Nomor: 425/2242-DS/Dispendik/2011 tanggal 26 Juli 2011 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat diatas dengan ini kami beritahukan bahwa status tanah SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang berdiri sejak tahun 1975 hingga sekarang berada dalam lingkungan kampus IAIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1. Status Tanah SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin masih tetap Hak milik IAIN Antasari Banjarmasin.
2. IAIN Antasari Hanya mengizinkan/ meminjamkan untuk bangunan SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin yang telah berdiri sejak tahun 1976.

SDN Kebun Bunga 6 sampai sekarang telah beberapa kali berganti kepala sekolah dari tahun 1976 sampai dengan tahun 2017. Dalam tabel dibawah ini akan di sebutkan kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Urutan	Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin
1.	H. Hamsan
2.	H. Curat,MD
3.	Hj. Barasmi
4.	H. Rafi'i
5.	H. Kursani
6.	H. Asfar Yusananda
7.	H. Ismail
8.	H. Saberi
9.	Hj. Siti Zakiah,S. Pd

Sumber : Tata usaha Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Awal mulanya sekolah SDN Kebun Bunga 6 mempunyai 6 kelas ruang belajar yaitu kelas 1 kelas 2, kelas 3 kelas 4 kelas 5 dan kelas 6 ditambah ruang kantor perpustakaan dan rumah dinas kepala Sekolah, guru juga wc guru dan siswa

Sampai sekarang SDN Kebun Bunga 6 menjadi sekolah yang nyaman dengan fasilitas pendukung yang memadai juga guru – guru yang kompeten dibidangnya. Hal ini adalah kebutuhan yang sama pentingnya dengan ketersediaan tenaga pengajar yang berkualitas dan berdedikasi tinggi pada pekerjaannya serta kemauan pihak sekolah untuk menginovasi diri dalam berbagai bidang agar tidak tertinggal dengan sekolah lain.

Sekarang ini SDN Kebun Bunga 6 telah mempunyai 10 ruang kelas termasuk rumah dinas kepala sekolah yang dialih fungsikan menjadi ruang kelas, 1 kantor kepala sekolah 1 ruang guru 1

perpustakaan 1 gudang 1 sudut ruang UKS, sudut ruang lab IPA mini dan 6 wc juga musholla (lebih jelas lihat lampiran 3).

2. Visi dan Misi

Visi : Unggul dalam prestasi berlandaskan IPTEK dan IMTAQ, berakhlak mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Misi :

1. Melaksanakan sekolah yang kreatif, inovatif, unggul dalam prestasi bidang seni budaya dan olahraga serta IPTEK.
2. Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri dan kompetitif.
3. Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya lingkungan.
4. Meningkatkan pendidikan yang berimplementasi pada pendidikan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun luar sekolah.
6. Mewujudkan panca budaya, budaya belajar, disiplin, mutu bersih dan budaya kesederhanaan dan kebersamaan.
7. Mendorong tenaga kependidikan dan non kependidikan menjadi profesional dalam bidangnya.

8. Meningkatkan pelayanan dan kerja sama dengan komite sekolah, orangtua siswa, serta masyarakat.
9. Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengerusakan lingkungan
10. Melaksanakan program clean dan green dalam menunjang sekolah sehat.

3. Data Guru Dan Tenaga Pendidik

Tabel 4.2 Daftar Guru dan tenaga Pendidik SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

NO	NAMA PEGAWAI *) DAN N.I.P	L/P	IJAZAH DAN TAHUNNYA	AGAMA	JABATAN **
1	Hj. SITI ZAKIAH, S.Pd	P	S 1	Islam	KEPALA SEKOLAH
	NIP. 19620831 198202 2 001		2010		
2	SITI AFIAT, S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	NIP 19561110 197703 2 010		2011		
3	Hj. SUGIANA , S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	Nip. 19601003 197909 2 001		2010		
4	Hj. SUWAIBATUL ASLAMIAH,S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	NIP 19570622 198202 2 003		2010		
5	Hj. SUSILAWATI, S.Pd	P	S 1	Islam	GU

	NIP 19581225 198202 2 003		2003		
6	Hj, NANI RAYHAPPY, S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	NIP 19631002 198207 2 001		2010		
7	SITI NORBAINAH, S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	NIP. 19610910 198306 2 001		2003		
8	HAMDAH, S.Pd.I	P	S 1	Islam	G PAI
	NIP.19571212 198202 2 004		2009		
9	A N I, S.Pd	P	S1	Islam	GOR
	NIP.19620422 198202 2 002		2012		
10	RIZALI RAKHMAN, A.Ma	P	S 1	Islam	GU
	NIP.19630314 198503 1 013		2005		
11	HASTARI WARDIANTY, S.Pd	P	S2	Islam	GU
	NIP. 19690425 199810 2 001		1997		
12	MUFTAWIYAH, S.Pd.I	P	S 1	Islam	G PAI
	NIP. 19680909 199603 2 004		2004		
13	SITI ZULPAH, S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	NIP. 19720814 200604 2 016		1998		
14	TEGUH MUJI PRAYITNO	P	SPG	Islam	GU
	NIP.19680203 199403 1 007		1987		
15	JUMIATI, S.Ag	P	S1	Islam	GU
	NIP. 19740402 201406 2 002		2002		
16	MAZDALIFAH, S.Pd.I	P	S 1	Islam	GU
	NIP.19780707 201406 2 004		2002		
17	FAHMI HIDAYAT, S.H. I	L	S1	Islam	GU

	19790828 201406 1 005		2006		
18	SINTAWATI	P	SMA	Islam	Penjaga SD
	NIP 19730512 201406 2 003		1992		
19	AGUSTINA NOVITASARI, S.Pd	P	S 1	Islam	GU
	GTT		2012		
20	LISDAWATI, S.Pd.I	L	S 1	Islam	GOR
	GTT		2015		
21	LILI NUR IZATTI, S.Pd.I	P	S 1	Islam	GU
	GTT		2015		
22	NOVITA SARI	L	SMA	Islam	GU
	HONORER		2011		

Sumber : Tata usaha Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Keterangan :

Tabel 4.3 Keterangan

1	Kepala sekolah	1	Orang
2	Guru kelas PNS	1	Orang
3	Guru kelas Non PNS / Honor	6	Orang
4	Guru pend.Agama Islam	3	Orang
5	Guru PJOK	3	Orang
6	Guru pendamping	2	Orang
7	PSD PNS / Honor	1	Orang
8	Tata Usaha	1	Orang
9	Karyawan Lainnya (satpam)	0	Orang
Jumlah		27	Orang

Sumber : Tata usaha SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

4. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.4 Prasarana

Prasarana	Jumlah	Keadaan
Buku Pokok	1135	Baik
Buku Penunjang	145	Baik

Buku Mata Pelajaran	2076	Baik
Buku Referensi	90	Baik
Buku Cerita Fiksi	216	Baik
Jumlah	3662	Baik

Sumber : Tata usaha SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Tabel 4.5 Alat Peraga

No	Mata Pelajaran	Jenis Alat	Jumlah	Kelas	Keadaan		Ket
					Baik	Rusak	
1	PPKn	Gambar	4	I s/d VI	V		
2	Bahasa Indonesia	Bisa huruf	3		V		
3	Matesmatika	Arit matik	5	I s/d VI	V		
4	IPS	Peta	6	I s/d VI	V		
5	IPA	KIT IPA	6	I s/d VI	V		
6	Kertakes	-	-	-	-		
7	Penjaskes	Volley, matras	3 12	I s/d VI	V		
8	Pendidikan Agama	Gambar	10	I s/d VI	V		

Sumber : Tata usaha SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Tabel 4.6 Fasilitas Pendukung

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Perpustakaan Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1 Ruang	Baik
3	WC Guru	2 Ruang	Baik
4	WC Siswa Putra	2 Ruang	Baik
5	WC Sisiwa Putri	2 Ruang	Baik
6	Sanggar Pramuka	4 Ruang	Baik
7	Lapangan Olahraga	ada	Baik
8	Lab Komputer	0 Ruang	Baik
9	Lab.IPA	0 Ruang	Baik

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
10	Ruang Kesenian	0 Ruang	Baik
11	Taman Sekolah	Ada	Baik
12	Toga	ada	Baik
13	Musholla	1 Ruang	Baik
14	Tempat Wudhu Putra	1 Ruang	Baik
15	Tempat Wudhu Putri	1 Ruang	Baik
16	Parkir	ada	Baik
17	Pos Satpam	0 Ruang	Baik
18	Laptop	3 Pcs	Baik
19	Proyektor	1 Pcs	Baik
20	Televisi	1 Pcs	Baik
21	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik
22	Ruang Perlengkapan	0 Ruang	Baik
23	Alat Olahraga	Semua Bidang	Baik
24	Alat Kesenian	Semua Jenis	Baik
25	Alat Peraga	Permata Pelajaran	Baik
26	Peralatan Keagamaan	Lengkap	Baik
27	Alat Kebersihan	Lengkap	Baik
28	Koperasi Sekolah	1 Ruang	Baik
29	Dapur	0 Ruang	Baik
30	Sound Sistem dan Mic	Lengkap	Baik
31	Kolam Ikan	1 buah	Cukup baik
32	Bank Mini	0 Ruangan	Baik
33	Bank Sampah	Lengkap 1	Baik
34	Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Lengkap 1	Baik

Sumber : Tata usaha SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari sampai 18 Februari tahun 2017. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok

yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi pecahan senilai pada kelas V dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Materi pecahan senilai itu sendiri telah disampaikan oleh guru kelas, karena materi yang sudah disampaikan maka peneliti hanya melakukan apersepsi kepada siswa kelas V sebelum menerapkan media Tabel Perkalian. Materi pecahan senilai disampaikan kepada sampel penerimaan perlakuan yaitu siswa kelas V A dan kelas V B SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian.

Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini :

1. Kelas Kontrol

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan pertama ini semua peserta didik dalam kelas tersebut hadir.

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari

yaitu tentang salah mutlak, satuan pengukuran terkecil dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan 1 pada tanggal 18 Februari 2017 jam pelajaran ke 2-3. Secara singkat akan dipaparkan pada langkah-langkah dibawah ini:

1. Guru menyampaikan apersepsi materi pecahan senilai.



Gambar 4.1 Aktivitas Berlangsungnya Penyampaian Apersepsi

2. Guru membagikan soal kepada seluruh peserta didik kelas V B dan meminta siswa mengerjakan soal-soal yang tersedia dengan bertahap bagian pertama dengan waktu kurang lebih 13 menit, bagian kedua 13 menit, dan bagian ketiga 13 menit.



Gambar 4.2 Aktivitas berlangsungnya *posttest* kelas kontrol

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti meminta seluruh siswa mengumpulkan tugasnya sesuai dengan warna kartu pecahan yang didapatnya. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari (untuk lebih jelas lihat lampiran 12).

2. Kelas Eksperimen

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang positif dan kondusif dengan terlebih

dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihannya. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik. Pada pertemuan pertama ini semua peserta didik dalam kelas tersebut hadir.

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang salah mutlak, satuan pengukuran terkecil dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari yaitu tentang jumlah dan selisih hasil pengukuran, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran.

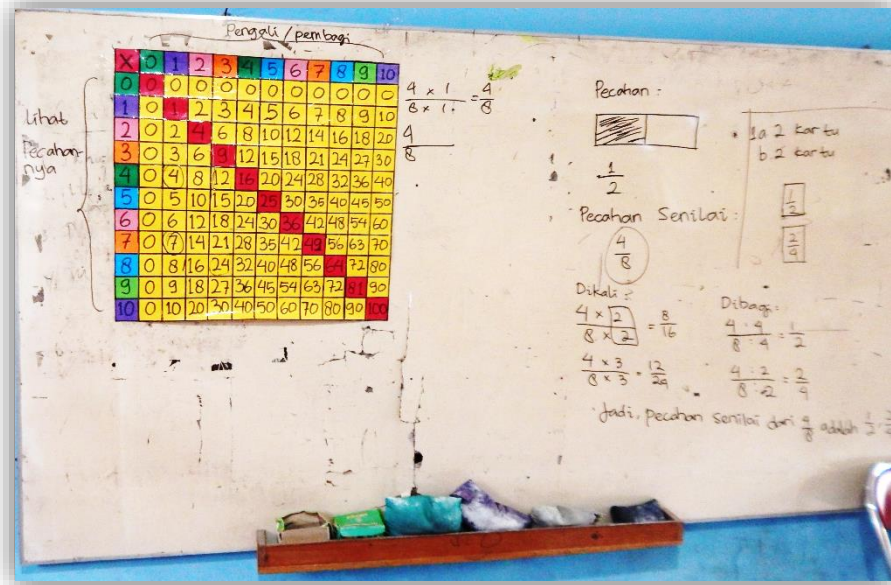
b. Kegiatan Inti

1. Guru membagikan tabel perkalian dan kartu pecahan kepada seluruh peserta didik



Gambar 4.3 Tabel Perkalian dan Kartu Pecahan

2. Guru menyampaikan apersepsi materi pecahan senilai



Gambar 4.4 Aktivitas apersepsi menggunakan tabel perkalian

3. Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal yang tersedia menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan. Sama halnya dengan kelas kontrol, kelas eksperimen juga menggunakan alokasi waktu yang sama untuk setiap bagian yaitu bagian pertama 13 menit, bagian kedua 13 menit, dan bagian ketiga 13 menit.





Gambar 4.5 Aktivitas *posttest* menggunakan tabel perkalian dan kartu pecahan

c. Kegiatan Akhir

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Untuk lebih jelas lihat lampiran 13.

C. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Tes Akhir

Tes Akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dikelas eksperimen dan nilai tes akhir ini digunakan untuk menentukan efektif tidaknya media yang dipeneliti dalam

penelitian ini. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga, distribusi peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir

Tes Akhir	Kelas Eksperimen
Tes akhir program pembelajaran	21 orang
Jumlah peserta seluruhnya	21 orang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen yang diikuti oleh 21 orang peserta didik atau 100% dari jumlah seluruh peserta didik dikelas eksperimen.

Rangkuman hasil belajar siswa dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa

	Kelas eksperimen
Mean	87,30
Standar Deviasi	20,402
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	40

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil pembelajaran siswa berada pada angka 87,30, hal ini mengalami peningkatan dari kelas kontrol yang mempunyai rata-rata 80,16. Selain itu nilai minimum yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan dari angka 3 menjadi 40 dan nilai maksimum dari angka 97 menjadi 100 (lebih jelas lihat lampiran 15 dan lampiran

19). Adapun distribusi frekuensi hasil tes akhir siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir Siswa

Angka 100	F	Persentase (%)	Huruf	keterangan
80-100	16	76,19%	A	Baik Sekali
66-79	2	9,52%	B	Baik
56-65	0	0	C	Cukup
40-55	3	14,29%	D	Kurang
30-39	0	0	E	Gagal
Σ	21	100%		

Sumber: Daryanto dalam buku Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa dengan persentase 76,19% yang mendapat nilai tertinggi (A), 2 siswa dengan persentase 9,52% mendapat nilai sedang (B), dan 3 siswa dengan persentase 14,29% yang mendapat nilai kurang (D) . Nilai rata-rata keseluruhan adalah 87,30 dan termasuk kualifikasi baik sekali. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

D. Uji Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Uji Kemampuan Awal

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas kemampuan kelas VA dan kemampuan kelas VB dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 22

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VA	,156	21	,198	,941	21	,228
VB	,134	21	,200 [*]	,947	21	,302
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tahapan uji normalitas

1) Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

2) Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3) Kesimpulan

Dari tabel 4.13 didapat bahwa signifikansi kedua data adalah 0,198 dan 0,200 karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data yaitu kemampuan kelas VA dan kemampuan kelas VB berdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar

matematika kelas VA dan kelas VB bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,570	1	40	,455

Tahapan Uji Homogenitas

1) Hipotesis

H_0 : data bersifat homogen

H_1 : data tidak bersifat homogen

2) Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima maka bersifat homogen
- Jika Signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak maka bersifat tidak homogen

3) Kesimpulan

Dari hasil analisis tabel *Test of Homogeneity of Variances* (tabel 4.5) diperoleh $F = 0,570$, $df1 = 1$, $df2 = 40$, dan $p\text{-value} = 0,455$ karena signifikansi $> 0,05$, maka bersifat homogen.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) apakah terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan.

Tahapan Uji t

1) Hipotesis

H_0 : data bersifat homogen

H_1 : data tidak bersifat homogen

2) Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi $< 0,05$, H_0 diterima maka terdapat perbedaan
- Jika Signifikansi $> 0,05$, H_0 ditolak maka tidak terdapat perbedaan

3) Kesimpulan

- Dilihat dari tabel 4. 12 signifikan dari kedua data tersebut adalah $0,279 > 0,05$, H_0 ditolak maka tidak terdapat perbedaan.

2. Uji Kemampuan Akhir

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas

kemampuan kelas kontrol dan kemampuan kelas Eksperimen dengan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS 22.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 22

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	,355	21	,000	,606	21	,000
Eksperimen	,331	21	,000	,674	21	,000
a. Lilliefors Significance Correction						

Tahapan uji normalitas

1) Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

2) Kriteria Pengujian

a. Jika Signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Jika Signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

3) Kesimpulan

Dari tabel 4.13 didapat bahwa signifikansi kedua data adalah 0,000 dan 0,000 karena signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data yaitu kemampuan kelas kontrol dan kemampuan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

a. Uji homogenitas

Pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.15 hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,322	1	40	,573

Tahapan Uji Homogenitas

1) Hipotesis

H_0 : data bersifat homogen

H_1 : data tidak bersifat homogen

2) Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima maka bersifat homogen
- Jika Signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak maka bersifat tidak homogen

3) Kesimpulan

Dari hasil analisis tabel *Test of Homogeneity of Variances* (tabel 4.5) diperoleh $F = 0,322$, $df1 = 1$, $df2 = 40$, dan $p\text{-value} = 0,573$ karena signifikansi $> 0,05$, maka bersifat homogen.

4) Uji Mann-Whitney (Uji U)

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *U*.

Tabel 4.16 Hasil Uji U

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	127,000
Wilcoxon W	358,000
Z	-2,388
Asymp. Sig. (2-tailed)	,017
a. Grouping Variable: modal	

Tahapan Uji Mann-Whitney (Uji U)

1) Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode *drill* pada pembelajaran materi pecahan senilai dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran materi pecahan senilai di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

H_a : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode *drill* pada pembelajaran materi pecahan senilai dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional

pada pembelajaran materi pecahan di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

2) Kriteria Pengujian

- Jika Signifikansi $> 0,05$, maka H_o diterima
- Jika Signifikansi $< 0,05$, maka H_o ditolak

3) Kesimpulan

Dari tabel 4.16 didapat bahwa signifikansi pada penelitian ini adalah 0,017 karena signifikansi $< 0,05$, maka H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberi perlakuan menggunakan penggunaan media tabel perkalian dengan metoed *drill* pada pembelajaran matematika materi pecahan senilai. Dengan demikian, penggunaan media tabel perkalian dengan metoed *drill* pada pembelajaran matematika materi pecahan senilai lebih efektif meningkatkan asil belajar daripada pembelajaran konvensional.

E. Pembahasan Hasil Peneitian

Hasil tes awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dikelas kontrol sebesar 80,16 yakni berada pada kualifikasi baik sekali (A) sama halnya dengan rata-rata nilai siswa dikelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metde *Drill* sebesar 87,30.

Hasil penelitian menggunakan SPSS 22 mengenai Uji Normalitas didapat bahwa signifikansi kedua data adalah 0,000 dan 0,000 karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data yaitu kemampuan kelas kontrol dan kemampuan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

Hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS 22 mengenai Uji Homogenitas didapat bahwa signifikansi data adalah $0,573 > 0,05$. Karena signifikansi $> 0,05$ maka bersifat homogen .

Penelitian uji normalitas menunjukkan bahwa hasil analisis ternyata data tidak berdistribusi normal maka kita gunakan uji non-parametrik yang tergolong kuat sebagai pengganti uji-t. Jika dalam statistik uji-t menguji parameter perbedaan dua rata-rata sampel yang asumsi distribusi populasinya harus normal dan variannya harus homogen, maka pada uji Mann-Whitney asumsi normalitas dan homogenitas tidak diperlukan.

Langkah selanjutnya mengetahui signifikansi perbedaan menggunakan uji Mann-Whitney (Uji U) maka didapat bahwa signifikansi pada penelitian ini adalah 0,017 karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode

drill pada pembelajaran materi pecahan senilai dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran materi pecahan senilai di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

H_a : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode *drill* pada pembelajaran materi pecahan senilai dengan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran materi pecahan di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol (konvensional) dan kelas eksperimen (penggunaan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode *drill*) pada pembelajaran materi pecahan senilai di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Dari hasil nilai siswa yang mengerjakan instrumen soal materi pecahan senilai yang berjumlah 9 soal maka didapatkan siswa yang memperoleh nilai > 70 (KKM) sebanyak 17 orang siswa dari 21 orang dengan persentasi 80,95 %/ dan kriteria keberhasilan adalah 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode *drill* pada pembelajaran materi pecahan senilai efektif (80,95% > 75%) digunakan di kelas V SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin.

Dari pertemuan di kelas kontrol (pembelajaran konvensional) dan kelas eksperimen (penggunaan media tabel perkalian dan kartu

pecahan dengan metode *drill*), semua siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan dengan metode *drill* terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan, apersepsi (pecahan senilai), contoh soal, dan evaluasi.

Tahapan pertama adalah persiapan, guru mempersiapkan siswa untuk bersiap mengikuti pelajaran seperti berdoa, menyiapkan buku serta alat tulis dan fokus pada materi yang akan disajikan, menjelaskan tujuan dari materi yang akan dipelajari.

Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi tentang materi pecahan senilai kepada siswa sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Guru memusatkan perhatian siswa terhadap bahan yang diajarkan, dengan menggunakan media tabel perkalian dan kartu pecahan.

Siswa harus memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Apabila tidak memperhatikan, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan ketika menjawab soal latihan. Pada pertemuan di kelas kontrol dan tidak mengalami kendala tetapi pada pertemuan di kelas eksperimen mengalami kendala karena ruangan yang kekurangan cahaya atau sedikit gelap dan papan tulis yang pecah pada bagian bawah.

Tahapan selanjutnya adalah guru memberikan contoh soal untuk didiskusikan bersama-sama. pada tahap ini ada siswa yang kurang

paham dengan contoh yang diberikan, untuk itu teman yang ada disebelahnya yang membantu menjelaskannya.

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap ini guru melakukan evaluasi terhadap pehaman siswa. Guru memberikan soal secara *drill* kepada para siswa. Evaluasi diberikan dalam waktu yang tidak terlalu panjang agar siswa tidak menganggap pembelajaran terkesan membosankan.